

## BAB V

### KESIMPULAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisa dan pembahasan maka di dapat Kesimpulan

1. Ada 26 Faktor yang mempengaruhi Tindakan Tidak aman dan ada 17 Faktor yang mempengaruhi Kondisi tidak aman pekerja konstruksi terhadap potensi kecelakaan kerja pada pekerjaan pelebaran jalan Sungai duren – Sungai buluh Kab. Batanghari dan Kab. Ma. Jambi - Kab. Batanghari
2. Faktor yang paling mempengaruhi untuk Tindakan tidak Aman dan kondisi tidak aman Adalah :
  - a. Tindakan Tidak aman pada variabel “Merokok di lingkungan proyek” menempati urutan pertama dengan nilai mean sebesar 3,56, yang menunjukkan bahwa perilaku tersebut masih relatif sering terjadi di lokasi pekerjaan pelebaran jalan. Tindakan ini dikategorikan sebagai tindakan tidak aman (*unsafe act*) karena berpotensi menimbulkan risiko terhadap keselamatan dan kesehatan kerja (K3), terutama di lingkungan proyek konstruksi yang memiliki potensi bahaya tinggi. Kebiasaan pribadi dan faktor psikologis Banyak tenaga kerja menjadikan merokok sebagai kebiasaan rutin atau mekanisme untuk mengurangi stres akibat beban kerja fisik dan tekanan waktu di lapangan. Faktor psikologis ini seringkali

sulit dikendalikan tanpa adanya pendekatan pembinaan dan pengawasan yang konsisten

- b. Kondisi Tidak Aman yang paling mempengaruhi ada pada variabel “Tidak adanya proses training operasional alat berat” dan “Kurangnya rambu-rambu keselamatan” dengan nilai mean sebesar 3,00. Kondisi ini menunjukkan bahwa aspek keselamatan kerja di proyek jalan masih memiliki kelemahan signifikan dalam hal pelatihan operator alat berat dan sistem peringatan di lapangan

Tidak adanya pelatihan operasional alat berat menyebabkan operator tidak sepenuhnya memahami prosedur pengoperasian yang aman, batas kemampuan alat, serta cara penanganan darurat. Hal ini dapat meningkatkan risiko kecelakaan mekanis, kerusakan alat, atau cedera kerja. Sementara itu, kurangnya rambu-rambu keselamatan mengakibatkan minimnya panduan visual bagi pekerja dan pengguna jalan dalam mengenali potensi bahaya di area kerja, seperti zona alat berat, area galian, atau jalur pejalan kaki. Secara ilmiah, kedua kondisi ini termasuk kategori unsafe condition yang bersumber dari kekurangan sistemik dalam manajemen keselamatan proyek. Untuk mengatasinya, perlu dilakukan pelatihan wajib bagi operator alat berat, pemasangan rambu keselamatan yang sesuai standar K3 konstruksi, serta pengawasan rutin terhadap penerapan sistem keselamatan di lapangan

## 5.2 Saran

Saran yang bisa di ambil pada penelitian ini adalah

1. Hasil penelitian bisa dikembangkan lagi dengan Menambah variabel dari Faktor tidak aman dan faktor kondisi tidak aman
2. Untuk penelitian berikutnya bisa di lakukan untuk menganalisis menggunakan *software* SPSS

